

ABSTRAK

EVALUASI SISTEM AKUNTANSI PEMBELIAN BAHAN BAKU SECARA KREDIT

Studi Kasus Pada Perusahaan Cor Alumunium "SP" Yogyakarta

Maria P.N. Radjutuga
Universitas Sanata Dharma
Yogyakarta
1999

Dalam penelitian ini ada dua permasalahan yang dikemukakan yaitu (1) Apakah sistem akuntansi pembelian bahan baku secara kredit pada Perusahaan Cor Alumunium "SP" Yogyakarta sudah tepat ? (2) Apakah sistem pengendalian intern pembelian bahan baku secara kredit di Perusahaan Cor Alumunium "SP" Yogyakarta sudah dilakukan secara efektif ?

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah wawancara, observasi, dokumentasi dan kuesioner. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah teknik deskriptif dan pengujian kepatuhan.

Untuk menjawab permasalahan pertama digunakan teknik deskriptif, yaitu mendeskripsikan prosedur sistem akuntansi pembelian bahan baku, kemudian melakukan analisis kritis dengan membandingkan teori mengenai prosedur itu dengan praktek sesungguhnya.

Untuk menjawab permasalahan yang kedua digunakan pengujian kepatuhan, menggunakan *fixed-sample size attribute sampling* dengan langkah-langkah sebagai berikut (1) menentukan atribut yang akan diperiksa, (2) menentukan populasi yang akan diambil sampelnya, (3) menentukan besarnya sampel yang harus diambil dengan menggunakan tabel besarnya sampel minimum, (4) memilih anggota sampel secara acak dari seluruh anggota populasi, (5) memeriksa atribut, (6) mengevaluasi hasil pemeriksaan.

Berdasarkan hasil analisis data dapat ditarik kesimpulan bahwa sistem akuntansi pembelian bahan baku secara kredit pada Perusahaan Cor Alumunium "SP" Yogyakarta sudah dilaksanakan dengan tepat, karena telah menggunakan dokumen-dokumen yang mendukung pelaksanaan kegiatan perusahaan. Sedangkan untuk sistem pengendalian intern pada Perusahaan Cor Alumunium "SP" Yogyakarta berdasarkan pengujian kepatuhan dengan menggunakan *reliability level* sebesar 95%, *rate of occurrence* sebesar 1%, *desired upper precision limit* (DUPL) sebesar 5%, tidak ditemukan adanya dokumen sumber yang tidak dilampiri dengan dokumen pendukung yang lengkap. Dengan demikian besarnya *achieved upper precision limit* (AUPL) adalah 3%. Ini berarti AUPL tidak lebih dari 5% maka dapat disimpulkan bahwa pengendalian intern pada Perusahaan Cor Alumunium "SP" Yogyakarta sudah efektif.

ABSTRACT

AN EVALUATION OF THE ACCOUNTING SYSTEM OF BUYING RAW MATERIALS ON CREDIT

Case Study At Cor Alumunium "SP" Company, Yogyakarta

**Maria P.N. Radjutuga
Sanata Dharma University
Yogyakarta
1999**

The goal of this research is to answer two problems (1) has the system of buying raw materials on credit at Cor Alumunium "SP" Company, Yogyakarta been accurate? (2) is its internal control system of buying raw materials on credit effective?

Data collection methods used in this thesis are interview, observation, documentation and questionnaire. Techniques of data analysis used are description technique and a compliance test.

A descriptive technique is used to respond the first problem by describing the procedures of the accounting system of raw materials buying followed by a critical analysis by comparing the procedure according to current theory with the practice of the company. A compliance test is used to respond the second problem, using fixed-sample size attribute sampling with the following steps (1) ascertain the attribute to be tested, (2) ascertain the population out of which the sample will be taken, (3) ascertain the sample size that should be taken using the table of minimum sample size, (4) Select a sample at random from the population, (5) Check the attributes, (6) Evaluate the result of checking.

Based on the data analysis, the writer concludes that the accounting system of buying raw materials on credit at Cor Alumunium "SP" Company, Yogyakarta has been done properly, since the company has used all supporting documents. As for its internal control system based on the compliance test using 95% of reliability level, 1% of desired upper precision limit (DUPL) no document was found which was not completed by all its supporting documents. So, the range of achieved upper precision limit (AUPL) achieved is 3%. This means that AUPL is not more than 5%, so the writer concludes that the internal control system at Alumunium "SP" Company, Yogyakarta has been effective.